

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERSAWAHAN MENJADI KOLAM  
IKAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN  
BELITANG BK IX KABUPATEN OKU TIMUR**



Skripsi Oleh :

**GUNTUR TORANGKO BUMI  
01071002012  
Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**2012**

K 21051  
21515

>  
650.107  
Eun  
P  
C/1 => 130425  
2013

C/1



**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERSAWAHAN MENJADI KOLAM  
IKAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN  
BELITANG BK IX KABUPATEN OKU TIMUR**



Skripsi Oleh :

**GUNTUR TORANGKO BUMI  
01071002012  
Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**2012**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH KONVERSI LAHAN PERSAWAHAN MENJADI KOLAM IKAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BELITANG BK IX KABUPATEN OKU TIMUR

Disusun oleh :

Nama : Guntur Torangko Bumi  
NIM : 01071002012  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, November 2012

Ketua



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP.196805181993031003

Anggota



Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP.197306020060121002

Anggota



Dr. Suhel., M.Si  
NIP.196610141992031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERSAWAHAN MENJADI KOLAM IKAN  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BELITANG BK IX  
DAN PAD KABUPATEN OKU TIMUR

Disusun oleh :

Nama : Guntur Torangko Bumi  
Nim : 01071002012  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 16/10

Dosen Pembimbing  
Ketua



Dr. Azwardi, M.Si  
NIP : 196805181993031003

Anggota

Tanggal : 15/10. 2012



Imam Asngari, SE, M.Si  
NIP : 197306020060121002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : GUNTUR TORANGKO BUMI  
NIM : 01071002012  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
BIDANG KAJIAN : KEUANGAN DAERAH  
FAKULTAS : EKONOMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Konversi Lahan Persawahan Menjadi Kolam Ikan Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Belitang BK IX Kabupaten OKU Timur.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
Anggota : Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Oktober 2012

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, November 2012

Pembuat Pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
FILE PERANGKOTAN BANGSA  
TGL. 20

1B511ABF20698150  
ENAM RIBU RUPIAH

6000



GUNTUR TORANGKO BUMI

01071002012

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Guntur Torangko Bumi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir: Gumawang, 16 September 1989  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jln Pasar Sidodadi BK IX Toko Darlis Belitang  
Kabupaten OKU Timur

Alamat Email : guntur0712@yahoo.com

### **Pendidikan Formal:**

1994-1995 : TK Xaverius Charitas - Belitang  
1996-2001 : SD Muhammadiyah 2- Belitang  
2001-2004 : SMP Nurul Ikhlas- Sumatera Barat  
2004-2007 : SMA Nurul Ikhlas – Sumatera Barat  
2007-2012 : Universitas Sriwijaya. Jln. Raya Prabumulih-  
Inderalaya, Ogan Ilir, Palembang

**Pendidikan Non Formal** : -

**Pengalaman Organisasi** :

2007-2012 : Anggota Ikatan Mahasiswa Belitang (IMB )  
2007-2008 : Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi  
Pembangunan (HIMEPA).  
2009-2010 : Anggota EFFECS FE UNSRI  
2010-2011 : Sekretaris BEM FE UNSRI

**Penghargaan Prestasi** : -

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Konversi Lahan Persawahan Menjadi Kolam Ikan Terhadap Pendapatan Petani DI Kecamatan Belitang BK IX dan PAD Kabupaten OKU Timur. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Ekonomi Pembangunan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pendapatan petani padi sawah yang tidak mengkonversikan lahannya menjadi kolam ikan, berapa besar peningkatan atau penurunan pendapatan petani yang telah mengkonversikan lahan sawah sebagian atau seluruhnya menjadi kolam ikan dan bagaimana perbedaan taraf hidup petani padi yang memiliki kolam ikan dengan petani yang tidak memiliki kolam ikan . Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang Tua

Inderalaya, November 2012

Penulis

Guntur Torangko Bumi

## ABSTRACT

### **Influence of the Conversion The Rice Field Becoming Fishpond Towards The Farmer's Income at Kecamatan Belitang BK IX Kabupaten OKU TIMUR**

By :

**Guntur Torangko Bumi ; Dr. Azwardi, M.Si and Imam Asngari, SE, M.Si**

The objective of this study is to assess the extent to which the result of the conversion of agricultural land function, especially rice farming became a fishpond in the income and standard of living of the fish farmers and rice farmers. The data used are secondary and primary data, primary data is data from the rice farmers and fish farmers who convert the wet rice field became a fishpond area. The analysis of the study using the approach of the factors that affect the efficiency of production and the implications of added value and simple regression. Data processing using Excel 2007 program.

Farmers' income is calculated from the bruto added value to the income of fish farmers Rp. 123,810,500., Per harvest, added value bruto of pure Rp. 65.747.7000., Per harvest, and revenues bruto of added value fishpond area < of rice fields vast of Rp. 63,223,000., Per harvest. The standard of living of the average farmer in each stratum of agricultural land then the biggest standard of living of the farmers in pure fish farmers Rp. 3,063,250. by kk / season, the smallest in the standard of living of pure rice farmers Rp. 1,124,813., Per kk / season. While the pondfish vast farmers < of rice fields vast are in the second position Rp. 1,139,485. by kk / season.

The average of the efficiency among respondents was 0.7% it means that the level of efficiency on pure rice farmers, fishponds vast < of rice fields vast and fishponds inefficient because < 1. The highest level of the efficiency in the fishpond vast farmers < of rice fields vast of 1.75% because > 1, while the smallest of the efficiency level of fishpond farmers 0, 44% because < 1.

**Keywords : Land conversion, Added Value Bruto, Efficiency, The Standard of Farmers Life**



## **ABSTRACT**

### **Influence of the Conversion The Rice Field Becoming Fishpond Towards The Farmer's Income at Kecamatan Belitang BK IX Kabupaten OKU TIMUR**

**By :**

**Guntur Torangko Bumi ; Dr. Azwardi, M.Si and Imam Asngari, SE, M.Si**

The objective of this study is to assess the extent to which the result of the conversion of agricultural land function, especially rice farming became a fishpond in the income and standard of living of the fish farmers and rice farmers. The data used are secondary and primary data, primary data is data from the rice farmers and fish farmers who convert the wet rice field became a fishpond area. The analysis of the study using the approach of the factors that affect the efficiency of production and the implications of added value and simple regression. Data processing using Excel 2007 program.

Farmers' income is calculated from the bruto added value to the income of fish farmers Rp. 123,810,500., Per harvest, added value bruto of pure Rp. 65.747.7000., Per harvest, and revenues bruto of added value fishpond area < of rice fields vast of Rp. 63,223,000., Per harvest. The standard of living of the average farmer in each stratum of agricultural land then the biggest standard of living of the farmers in pure fish farmers Rp. 3,063,250. by kk / season, the smallest in the standard of living of pure rice farmers Rp. 1,124,813., Per kk / season. While the pondfish vast farmers < of rice fields vast are in the second position Rp. 1,139,485. by kk / season.

The average of the efficiency among respondents was 0.7% it means that the level of efficiency on pure rice farmers, fishponds vast < of rice fields vast and fishponds inefficient because < 1. The highest level of the efficiency in the fishpond vast farmers < of rice fields vast of 1.75% because > 1, while the smallest of the efficiency level of fishpond farmers 0, 44% because < 1.

**Keywords : Land conversion, Added Value Bruto, Efficiency, The Standard of Farmers Life**



## ABSTRAK

### PENGARUH KONVERSI LAHAN PERSAWAHAN MENJADI KOLAM IKAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BELITANG BK IX KABUPATEN OKU TIMUR

Oleh :

Guntur Torangko Bumi ; Dr. Azwardi, M.Si and Imam Asngari, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana akibat dari konversi fungsi lahan pertanian, khususnya pertanian padi sawah menjadi kolam ikan pada pendapatan dan taraf hidup para petani ikan dan petani padi. Data yang digunakan yaitu data sekunder dan primer, data primer yaitu data dari masyarakat petani padi dan pembudidaya ikan yang mengkonversikan lahan persawahannya menjadi areal kolam ikan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pengaruh faktor-faktor produksi yang mempengaruhi efisiensi serta implikasi nilai tambah dan regresi sederhana. Pengolahan data menggunakan program Excel 2007.

Pendapatan petani di hitung dari nilai tambah bruto pada pendapatan petani kolam ikan sebesar Rp. 123.810.500., per musim panen, nilai tambah bruto dari murni persawahan sebesar Rp. 65.747.7000., per musim panen, dan pendapatan nilai tambah bruto dari luas kolam ikan < dari luas persawahan sebesar Rp. 63.223.000., per musim panen. Taraf hidup petani rata-rata dari masing-masing strata lahan pertanian maka taraf hidup petani yang terbesar pada petani ikan murni sebesar Rp. 3.063.250. per kk/musim, yang terkecil pada taraf hidup petani murni persawahan sebesar Rp. 1.124.813., per kk/musim. Sedangkan petani luas kolam ikan < dari luas persawahan berada di posisi ke dua yaitu sebesar Rp. 1.139.485. per kk/musim.

Efisiensi rata-rata antar responden adalah sebesar 0,7 % artinya tingkat efisiensi pada petani murni persawahan, luas lahan kolam ikan < dari luas persawahan dan kolam ikan tidak efisien karena < 1. Tingkat efisiensi tertinggi pada petani luas kolam ikan < dari luas persawahan sebesar 1.75 % karena >1, sedangkan tingkat efisiensi terkecil adalah petani kolam ikan sebesar 0,44 % karena <1.

**Kata Kunci : Konversi lahan, Nilai Tambah Bruto, Efisiensi, Taraf Hidup Petani**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2..1.1 Teori Produksi .....	11
2..1.2 Teori Pendapatan Regional .....	17
2.1.3 Teori Nilai Tambah .....	18
2.1.4 Efisiensi .....	20
2.1.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi....	22
2.1.5.1 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Alur Pikir.....	28

2.4	Hipotesis.....	28
-----	----------------	----

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1	Metode Pengambilan Sampel.....	30
3.4	Metode Analisis Data.....	31
3.5	Nilai Tambah.....	32
3.6	Efisiensi.....	34
3.7	Taraf Hidup Petani.....	35
3.8	Variabel Penelitian.....	35
3.8.1	Teknik Analisis Kualitatif.....	35
3.8.2	Teknik Analisis Kuantitatif.....	36
3.8.2.1	Uji Beda Rata-rata.....	36
3.9	Definisi Operasional.....	37

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Letak Geografis.....	40
4.1.2	Produksi Padi dan Ikan di Kabupaten OKU Timur.....	40
4.1.3	Identitas Petani.....	41
4.1.4	Luas Lahan Petani.....	42
4.1.5	Produksi Petani.....	43
4.1.6	Nilai Tambah.....	44

4.1.7 Efisiensi.....	45
4.1.8 Pendapatan Petani dan Taraf Hidup Menurut Strata Iah .....45	45
4.1.9 Lokasi Usaha Petani Padi dan Ikan .....	46
4.1.10 Tenaga Kerja .....	46
4.1.11 Tingkat Upah .....	48
4.1.12 Modal .....	49
4.1.13 Lama Usaha .....	50
4.1.14 Kepemilikan Usaha .....	51
4.1.15 Peralatan Usaha Petani Padi.....	51
4.1.16 Peralatan Usaha Petani Ikan .....	52
4.1.17 Biaya Madya .....	52
4.1.18 Bahan Baku Proses Penanaman Padi .....	52
4.1.19 Bahan Baku Proses Pembeihan Ikan .....	53
4.1.20 Bahan Penolong dan Bahan Bakar Pada Peggarapan Sawah dan Proses Pembibitan Ikan .....	53
4.1.21 Proses Produksi .....	54
4.1.22 Pemasaran .....	58
4.1.23 Uji Beda Rata-rata .....	60
4.2 Nilai Tambah, Uji Beda Rata-rata, Efisiensi dan Taraf Hidup .....	60
4.2.1 Analisis Nilai Tambah Petani Padi dan Petani Ikan .....	60
4.2.2 Uji Beda Rata-rata .....	63
4.2.3 Analisis Efisiensi Petani Ikan dan Padi .....	64
4.2.4 Analisis Taraf Hidup Petani Padi dan Petani Ikan .....	66

## **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1.1 Luas Tanam , Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten OKU TIMUR Tahun 2008 .....	4
1.2 Luas Areal dan Produksi Perikanan Kabupaten OKU TIMUR Tahun 2008-2010.....	7
3.1 Jumlah Petani Padi dan Pembudidaya Ikan dan Kriteria Sampel pada padi Sawah dan Pembudidaya Ikan di Desa Pujorahayu, Sukosari, dan Triyosa kecamatan Belitang .....	30
3.2 Definisi Operasional .....	37
4.1 Produksi Beras dan Hasil Petani Ikan Berdasarkan Hasil Survey Petani di Beberapa Desa di Belitang BK IX .....	40
4.2 Luas Areal Persawahan dan Kolam Ikan Berdasarkan Hasil Survey Petani di Beberapa Desa Belitang BK IX .....	41
4.3 Jumlah Tenaga Kerja Petani Padi dan Petani Ikan Belitang BK IX .....	43
4.4 Tingkat Upah Tenaga Kerja Petani Padi dan Tingkat Upah Tenaga Kerja Petani Ikan .....	44
4.5 Modal Usaha Petani Padi dan Modal Usaha Petani Ikan di Belitang BK IX .....	45
4.6 Lama Usaha Petani Padi dan Lama Usaha Petani Ikan .....	46
4.7 Jumlah dan Persentase Petani Padi Menurut Aspek Kepemilikan Usaha dan Jumlah dan Persentase Petani Ikan Menurut Aspek Kepemilikan Usaha .....	47
4.8 Jumlah Petani Padi dan Petani Ikan yang diteliti di Belitang BK IX .....	49
4.9 Bahan Baku, Bahan Penolong dan Bahan Bakar Proses Produksi Beras di Belitang Bk IX .....	52
4.10 Bahan Baku, Bahan Penolong dan Bahan Bakar Proses Produksi Ikan di Belitang BK IX .....	52

4.12 Nilai Tambah Petani Padi dan Nilai Tambah Petani Ikan di Belitang BK IX ...	58
4.13 Data Biaya Madya, Hasil Produksi dan Nilai Tambah Petani .....	59
4.14 Hasil Perhitungan Data .....	61
4.15 Tingkat Efisiensi Petani Padi dan Tingkat Efisiensi Petani Ikan di Belitang.....	66

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

2.1 Kurva Hubungan TPP, MPP, dan APP .....	15
2.2 Kerangka Alur Pikir .....	26
3.1 Teknik Sampling .....	28
3.2 Uji t-hitung .....	36
4.2 Biaya Madya Petani Padi dan Petani Ikan .....	63
4.3 Efisiensi Petani Padi dan Petani Ikan .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Petani Murni Persawahan .....	71
2. Luas Lahan Kolam Ikan < dari Luas Persawahan .....	72
3. Kolam Ikan .....	73



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara agraris dan pembangunan dibidang pertanian menjadi prioritas utama. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional . UU No.7 tahun 1996 tentang pangan menyatakan bahwa perwujudan ketahanan pangan merupakan kewajiban pemerintah bersama masyarakat (Partowijoto, 2003).

Kabupaten Ogan komering Ulu Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten OKU Timur dengan Ibu Kota Martapura terbentuk berdasarkan UU Nomor 37 Tahun 2003 sebagai daerah pemekaran dari Kabupaten OKU. Luas Kabupaten Oku Timur tercatat 3.370 Km atau 337.000 Ha dengan jumlah wilayah tersebut kecamatan yang semula terdiri atas 10 kecamatan, saat ini wilayah tersebut telah berkembang menjadi 20 kecamatan.

Dalam rangka memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada khususnya yang terkait dengan pengembangan pertanian dalam arti luas maka diupayakan suatu pendekatan melalui produk pengaturan yang berupa pedoman pengelolaan ruang kawasan sentra produksi pangan nasional dan daerah (agropolitan).

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama berkontribusi dalam pembentukan PDRB, penyedia lapangan kerja dan penyedia pangan regional.

Sektor pertanian dengan komoditas unggulan padi merupakan kontribusi terbesar pada sektor pertanian bagi PDRB kabupaten, yaitu 52,71 % dari total PDRB (*Selayang pandang Kabupaten OKU Timur*) . Besarnya potensi pertanian di kabupaten OKU Timur karena didukung oleh luasnya lahan pertanian yang mencapai 52 094 Ha dan infra struktur irigasi yang cukup memadai, dengan sumber air dari sungai komering dan bendungan perjaya.

Aliran irigasi perjaya meliputi :

- Bendung perjaya dan saluran induk komering sepanjang 13,5 Km.
- Jaringan irigasi komering utara macak seluas 16.640 Ha dan jaringan irigasi komering selatan (bahuga) seluas 7.384 Ha.
- Jaringan irigasi komering selatan (bahuga ilir) seluas 8.127 Ha dan di muncak kabau seluas 6.021 Ha dengan lokasi pekerjaan di kecamatan.
- Jaringan irigasi Belintang I, II dan III di kabupaten OKU TIMUR yang mencakup 19 desa dan Kecamatan Bahuga Mesir, kab. Way kanan.

Bendungan perjaya yang mampu mengairi areal persawahan seluas 120 ribu Ha. Total luas areal persawahan yang mampu diairi irigasi yakni 75.000 Ha di kawasan kecamatan Belintang. Daerah ini akan dapat meningkatkan produksi pangan dan menghasilkan pemasukan daerah.

Produksi padi di kawasan KTM belintang mengalami surplus yang sangat signifikan yaitu sebanyak 210.065 ton padi per tahun, sehingga wajar jika selama ini dijuluki lumbung padi Sumatera Selatan. Varietas padi yang banyak ditanam adalah varietas ciliwung, ciherang dan lokal dengan produksi padi rata-rata 6 hingga 9 ton per Ha yang ditanam 3 kali setahun (*selayang pandang kabupaten OKU Timur*).

Sawah adalah sumberdaya atau faktor produksi guna mendukung produksi pangan khususnya padi. Namun justifikasi tentang perlunya pengendalian alih fungsi lahan sawah harus berbasis bahwa pemahaman bahwa lahan sawah mempunyai manfaat ganda (*multi fungsi*). Secara holistic, manfaat tersebut terdiri dari 2 kategori : (1) nilai penggunaan (*use values*), dan (2) manfaat bawaan (*non use Values*). Nilai penggunaan mencakup : (i) manfaat langsung, baik yang nilainya dapat diukur dengan harga (misalnya keluaran usaha tani) maupun yang tidak dapat diukur dengan harga (misalnya tersedianya pangan, penciptaan lapangan kerja). Dan (ii) manfaat tidak langsung yang terkait dengan kontribusinya dalam pengendalian banjir, menurunkan laju erosi, dan sebagainya.

Dalam rangka memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada khususnya yang terkait dengan pengembangan pertanian dalam arti luas maka diupayakan suatu pendekatan melalui produk pengaturan yang berupa pedoman pengelolaan ruang kawasan sentra produksi pangan nasional dan daerah (agropolitan).

Kawasan sentra produksi pangan terdiri dari kota pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis serta mampu melayani, mendorong, dan menarik kegiatan pertanian di wilayah sekitarnya.

**Tabel 1.1****Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Padi di Kabupaten OKU TIMUR Tahun 2008**

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi GKG (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1	Martapura	2,363	2,339	14,431	6.17
2	Bunga Mayang	1,945	1,945	11,981	6.16
3	Jayapura	0,418	0,334	2,057	6.16
4	BP. Peliung	6,121	6,056	37,426	6.18
5	Buay Madang	11,888	11,218	71,683	6.39
6	BP Bangsa Raja	3,099	3,029	19,234	6.35
7	Madang Suku I	6,047	6,047	38,398	6.35
8	Madang Suku II	5,294	4,751	30,168	6.35
9	Madang Suku III	2,156	2,078	13,153	6.33
10	Buay Madang Timur	14,282	14,282	91,404	6.4
11	Belitang Madang Jaya	7,087	6,75	42,66	6.32
12	Belitang Jaya	1,62	1,62	10,319	6.37
13	Belitang Mulya	4,087	4,087	26,075	6.38
14	Belitang	9,567	9,635	61,856	6.42
15	Belitang II	4,705	4,452	28,492	6.4
16	Belitang III	2,81	2,81	17,899	6.37
17	Semendawai Suku III	11,434	11,299	72,087	6.38
18	Semendawai Timur	6,722	6,722	42,684	6.35
19	Semendawai Barat	4,785	4,666	28,602	6.13
20	Cempaka	6,007	5,966	36,571	6.13

sumber : Laporan Tahunan Dinas Pertanian PEMKAB OKU TIMUR Tahun 2008

Thomas Malthus memberi peringatan pada tahun 1798 bahwa jumlah manusia akan meningkat secara eksponensial, sedangkan usaha pertambahan persediaan pangan hanya dapat meningkat secara aritmatika, sehingga akan terjadi sebuah kondisi dimana dunia akan mengalami kekurangan pangan akibat pertambahan ketersediaan pangan yang tidak sebanding dengan pertambahan penduduk. Pemikiran Malthus telah mempengaruhi kebijakan pangan Internasional, antara lain melalui Revolusi

Hijau yang sempat dianggap berhasil meningkatkan laju produksi pangan dunia sehingga melebihi laju pertumbuhan penduduk. Pada saat itu, teknologi yang dianggap sebagai kunci sukses penyelamat ketersediaan pangan adalah teknologi (Nasoetion, 2008).

Saat ini permasalahan pangan kembali hadir, banyak anggapan yang mendengungkan berbagai faktor penyebab, salah satunya adalah determinasi teknologi untuk industrialisasi yang dianggap telah menggeser input pangan. Sebuah kenyataan yang ironis karena pada dua abad yang lalu, teknologi diyakini sebagai penyelamat ketersediaan pangan, namun saat ini yang terjadi adalah kebalikan dari harapan yang diyakini oleh Revolusi Hijau.

Salim (1988) mengemukakan bahwa titik berat pembangunan jangka panjang adalah pembangunan bidang ekonomi dengan sasaran utama mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan bidang industri, serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat. Pembangunan jangka panjang ini, harus membawa perubahan-perubahan fundamental dalam struktur ekonomi Indonesia sehingga produksi Nasional yang berasal dari sektor-sektor di luar pertanian akan menjadi bagian terbesar dalam industri mengingat industri menjadi tulang punggung ekonomi nasional diharapkan dapat menampung penduduk yang hidup dari sektor-sektor di luar pertanian.

Selanjutnya dipertegas oleh Salim bahwa dalam pelaksanaan Pembangunan Jangka Panjang itu, sumber alam harus digunakan secara rasional dan penggalan sumber daya alam harus diusahakan agar tidak merusak tata lingkungan hidup manusia, dilaksanakan dengan kebijaksanaan menyeluruh dengan memperhitungkan kebutuhan yang akan datang. Pembangunan pada hakikatnya adalah salah satu upaya penting dalam pengelolaan lingkungan, karena hasilnya selalu harus dengan tolak ukur peningkatan kualitas lingkungan (Soerjani, dkk 1987).

Masalah kecukupan pangan dunia menjadi isu penting, dan banyak kalangan yakin bahwa dunia sedang menghadapi krisis pangan sejak tahun 2007 karena laju pertumbuhan penduduk di dunia yang tetap tinggi setiap tahun, sementara disisi lain lahan yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan pertanian terbatas, atau laju pertumbuhannya semakin kecil, atau bahkan secara absolute cenderung semakin sempit. Pandangan ini persis seperti teori Malthus yang memprediksi suatu saat dunia akan dilanda kelaparan karena defisit produksi.

Dengan melakukan konversi lahan yang berarti membuat perubahan-perubahan pada lingkungan. Yang melakukan perubahan alih fungsi ini adalah manusia yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memerlukan lahan untuk menopang kegiatan tersebut.

Konversi lahan pada dasarnya berjalan secara berkelanjutan selain dapat manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat, sebaliknya dapat pula menimbulkan berbagai masalah lingkungan.

**Tabel 1.2 Luas Areal dan Produksi Perikanan Kabupaten OKU TIMUR Tahun 2008 – 2010**

No	Kecamatan	Tahun 2008/Kolam Tidak Tetap		Tahun 2010/Kolam Tidak Tetap	
		Luas Areal (Ha)	Prod (Ton)	Luas Areal (Ha)	Prod (Ton)
1	Martapura				
2	Bunga Mayang	30	190	32	15,35
3	Jaya Pura				
4	B.P Peliung	10	60	47,5	19,8
5	Buay Madang	145	723	80	36,7
6	Buay Madang Timur	316	2.246	99	44,7
7	B.P Bangsa Raja			11	5,2
8	Madang Suku II				
9	Madang Suku III				
10	Madang Suku I				
11	Belitang Madang Raya	175	1.490	38	19,9
12	Belitang	390	2.798	130	68,6
13	Belitang Jaya		15		
14	Belitang III	34	314	3	1,8
15	Belitang II	10	570	2	1,4
16	Belitang Mulya	215	1.559	4	2,8
17	Semendawai Suku III	180	1.350	3	2,1
18	Semendawai Timur				
19	Cempaka				
20	Semendawai Barat				
Jumlah		1.505	11.315	449,5	218,35

Sumber : Dinas Perikanan OKU TIMUR

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan petani sawah yang tidak mengkonversikan lahannya menjadi kolam ikan, berapa besar peningkatan atau penurunan pendapatan petani yang telah mengkonversikan lahan sawah sebagian atau seluruhnya menjadi kolam

ikan serta bagaimana perbedaan taraf hidup petani padi yang memiliki kolam ikan dengan petani yang tidak memiliki kolam ikan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Berapa besar pendapatan petani padi sawah yang tidak mengkonversikan lahannya menjadi kolam ikan.
2. Berapa besar peningkatan atau penurunan pendapatan petani yang telah mengkonversikan lahan sawah sebagian atau seluruhnya menjadi kolam ikan.
3. Bagaimana perbedaan taraf hidup petani padi yang memiliki kolam ikan dengan petani yang tidak memiliki kolam ikan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat peneliti adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis bertujuan mengaplikasikan teori ekonomi meliputi teori produksi bertipe Cobb-Douglas dan teori pendapatan untuk membandingkan hasil produksi antara petani padi dan pembudidaya ikan. Dengan melihat nilai tambah yang diperoleh petani dari mengkonversikan lahannya menjadi kolam ikan apakah efisiensi atau tidak efisien.

## **2. Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka kajian selanjutnya, dan bagi Pemerintah Kabupaten OKU Timur dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang akan menguntungkan para petani serta melihat taraf hidup para petani padi dan pembudidaya ikan.

3. Untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang informasi pendapatan petani padi di Kecamatan Belitang BK IX Kabupaten OKUT.

4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **1.5. Sistematik Penulisan**

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab II ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian metode pengumpulan data, teknik analisis dan batasan variabel penelitian.\

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai nilai tambah dan efisiensi pendapatan petani sawah yang tidak mengkonversikan lahan sawah, berapa besar peningkatan dan penurunan pendapatan petani, perbedaan pendapatan petani tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar ,Fajar 2009, Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Produksi padi di kabupaten Asahan. *Skripsi SI*, USU.
- Arifin, Bustanul. 2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Erlangga. Jakarta
- Asngari, Imam. 2010. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Inderalaya: *Universitas Sriwijaya*
- Asngari, Imam & Ahmad Soediro. 2010. Nilai Tambah dan Kehidupan Petani Padi Sawah Pada Irigasi Upper Komering di Kabupaten Oku Timur. *Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*. Indralaya
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel. 2012. *OKUT Dalam Harga Konstan 2004 - 2010*. Palembang: *BPS*
- Badan Pusat Statistik Oku Induk. 2012. *Oku Induk Dalam Harga Konstan 2000-2004*. Batu Raja: *BPS*
- Boediono. 1985. *Ekonomi Pembangunan Seri Sinopsis*. Yogyakarta: *Penerbit BPFE UGM*.
- Dispenda Oku Timur. 2012. *Pendapatan Asli Daerah 2004-2010*. *Oku Timur*.
- Dinas Pertanian Oku Timur. 2012. *Luas Lahan dan Hasil Produksi Padi 2004-2010*. *Oku Timur*.
- Dinas Perikanan Oku Timur. 2012. *Luas Lahan dan Hasil Produksi Ikan 2004-2010*. *Oku Timur*.
- Irawan, Agus F. 2006. Konversi lahan pertanian sebagai suatu ancaman terhadap ketahanan pangan dan kualitas lingkungan. *Balai Penelitian Tanah*. Bogor.
- Purbayu Budi Sentosa dan Retno Puji Rahayu. 2005 : 9 – 18. Analisis PAD dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan Vol 2*.

- Setiawan, Iwan. 2008. Alternatif Pemberdayaan Bagi Peningkatan Kesejahteraan Petan. *Skripsi SI*. UNSRI.
- Soekartawi. 1990. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. *Rajawali Pers*, Jakarta
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. *Grafindo*. Jakarta
- Soekirno, Sadono. 2000. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. *PT Raja Grafindo Persada*, Jakarta
- Tarigan, Robinson. 2005. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi edisi Revisi. *Penerbit Bumi Aksara*.